

KAJIAN PERLINDUNGAN SOSIAL DAN TENAGA KERJA

Muhammad Hanri, Ph.D.

muhammad.hanri06@ui.ac.id

Nia Kurnia Sholihah, M.E.

nia.kurnia91@ui.ac.id

Izyan Pijar Bungabangsa
Satyagraha, S.E.

izyan.pijar@ui.ac.id

DAFTAR ISI

Helicopter View Ketimpangan
di Sulawesi Tengah – 1

Helicopter View Ketimpangan
di Bengkulu – 4

Helicopter View Ketimpangan
di Papua – 6

Helicopter View Ketimpangan
di Kalimantan Timur – 8



Labor Market Brief dapat diakses setiap bulan secara gratis dengan memindai kode QR di atas atau melalui tautan: <https://bit.ly/labormarketbrief>

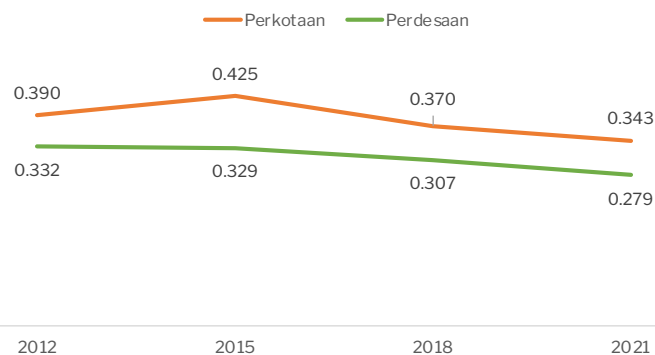
Diagnostik Ketimpangan untuk Indonesia

Ringkasan

Ketimpangan sosial dan ekonomi di Indonesia merupakan isu yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor. Info grafis di bawah ini berfokus pada analisis ketimpangan di beberapa provinsi di Indonesia, termasuk Sulawesi Tengah, Bengkulu, Papua, dan Kalimantan Timur. Masing-masing daerah mewakili beberapa kota di empat pulau utama di Indonesia, dan memiliki karakteristik dan tantangan unik yang mempengaruhi distribusi pendapatan, akses terhadap pendidikan, ketenagakerjaan, dan layanan kesehatan. Data-data yang digunakan dalam info grafis ini menggunakan data SUSENAS dan SAKERNAS, serta telah dipublikasikan secara lengkap dalam Paparan Laporan Diagnostik Ketimpangan untuk Indonesia oleh LPEM FEB UI.

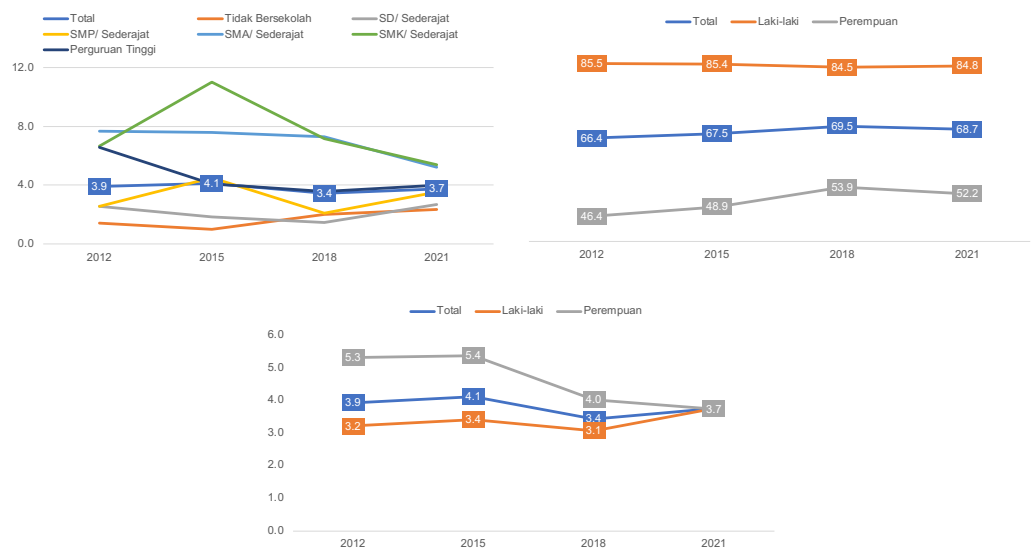
Helicopter View Ketimpangan di Sulawesi Tengah

Ketimpangan di Sulawesi Tengah telah menunjukkan penurunan dalam satu dekade terakhir, sebagaimana ditunjukkan oleh penurunan Indeks Gini. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya pengeluaran riil per kapita di desil pendapatan yang lebih tinggi, sementara peningkatan pengeluaran pada 40% terbawah tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa ketimpangan masih menjadi masalah yang signifikan, terutama di wilayah perkotaan yang cenderung lebih tinggi dibandingkan pedesaan.



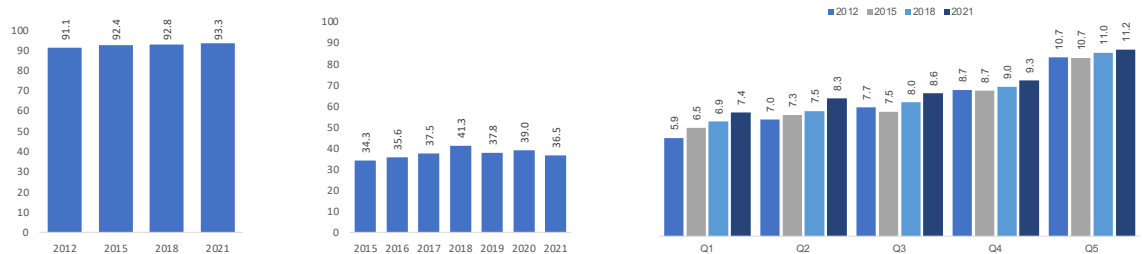
Gambar 1. Indeks Gini di Provinsi Sulawesi Tengah

Dalam hal ketenagakerjaan, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) paling tinggi ditemukan pada lulusan perguruan tinggi, sedangkan lulusan SMP atau sederajat memiliki TPAK terendah. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) lebih tinggi pada lulusan SMK/ sederajat, meskipun ada banyak kebijakan yang mendukung pendidikan vokasi. Ketimpangan gender juga terlihat jelas, dengan partisipasi perempuan dalam angkatan kerja lebih rendah dibandingkan laki-laki, meskipun kesenjangan pengangguran antara gender telah menurun.



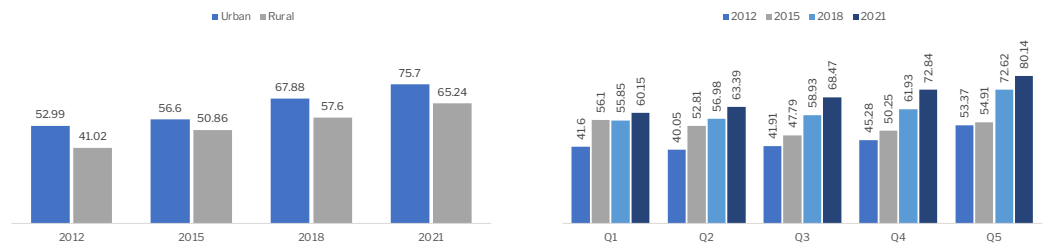
Gambar 2. TPT antar Pendidikan (kiri); TPAK antar Jenis Kelamin (tengah); TPT antar Jenis Kelamin (Kanan) Sulawesi Tengah

Di sektor pendidikan, akses terhadap pendidikan dasar berada pada tingkat yang tinggi, namun partisipasi dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) mengalami penurunan. Terdapat pula kesenjangan dalam lamanya bersekolah antara kelompok pendapatan, dengan kuintil lebih rendah cenderung memiliki durasi sekolah yang lebih pendek. Rata-rata lama sekolah di Sulawesi Tengah masih sedikit lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional, menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan akses dan kualitas pendidikan.



Gambar 3. APM Sulawesi Tengah (Kiri); APM Pra-Sekolah Sulawesi Tengah (Tengah); Rata-rata Lama Sekolah Sulawesi Tengah (Kanan)

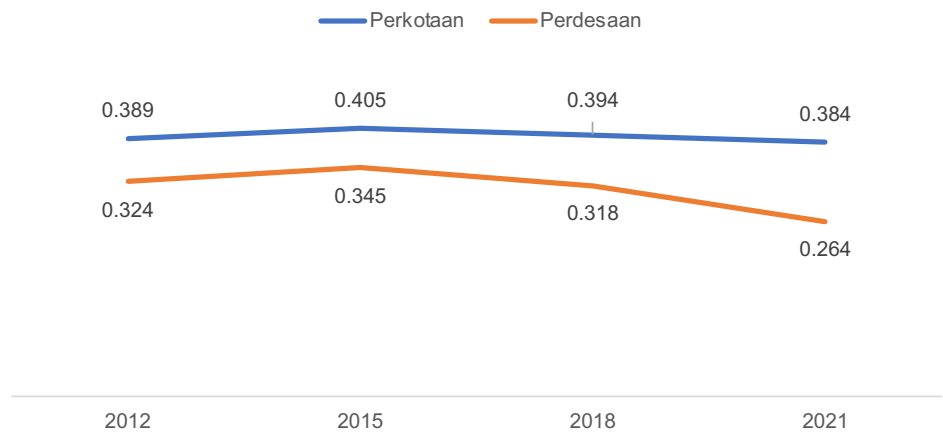
Dalam bidang kesehatan, program jaminan kesehatan universal (UHC) telah meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan di seluruh kuintil pendapatan dan wilayah, meskipun akses ini lebih tinggi di perkotaan dibandingkan pedesaan. Akses terhadap asuransi kesehatan meningkat seiring dengan peningkatan kuintil pengeluaran, namun masyarakat dengan kuintil pengeluaran lebih rendah masih tertinggal dibandingkan rata-rata nasional.



Gambar 4. Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Wilayah di Sulawesi Tengah (Kiri); Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Kuintil Pengeluaran di Sulawesi Tengah (Kanan)

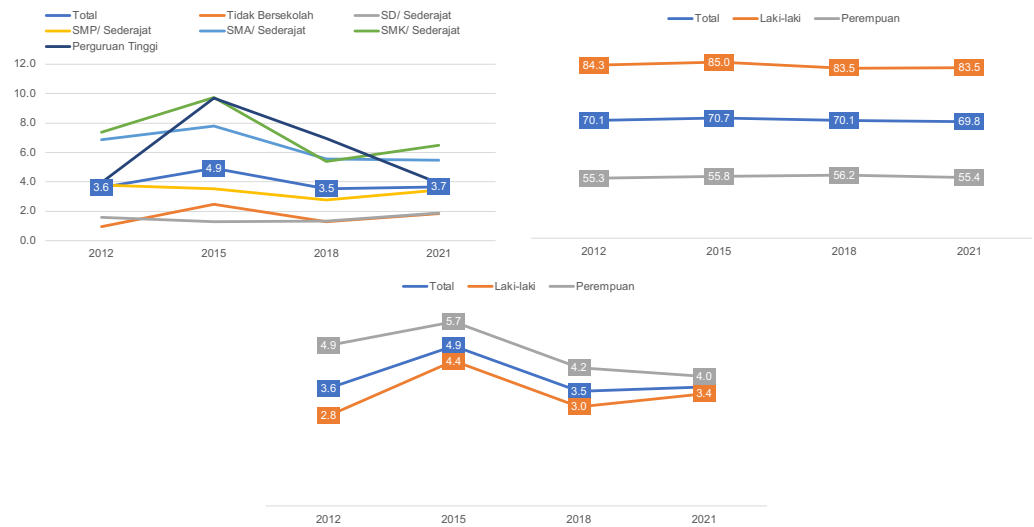
Helicopter View Ketimpangan di Bengkulu

Ketimpangan di Provinsi Bengkulu juga menunjukkan penurunan dalam satu dekade terakhir, dengan Indeks Gini yang lebih rendah dari rata-rata nasional. Meskipun demikian, ketimpangan tetap lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan pedesaan. Peningkatan pengeluaran per kapita terjadi, namun tidak signifikan pada 40% kelompok terbawah, menekankan perlunya program sosial yang lebih efektif untuk mendukung kelompok ini.



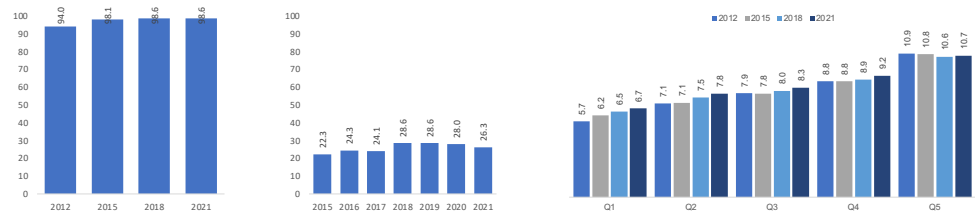
Gambar 5. Indeks Gini di Provinsi Bengkulu

Dalam ketenagakerjaan, lulusan SMK/ sederajat memiliki tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan lulusan lainnya, menunjukkan ketidakefisienan dalam penyerapan tenaga kerja dari pendidikan vokasi. Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja tetap rendah, meskipun terdapat penurunan dalam kesenjangan pengangguran antara laki-laki dan perempuan.



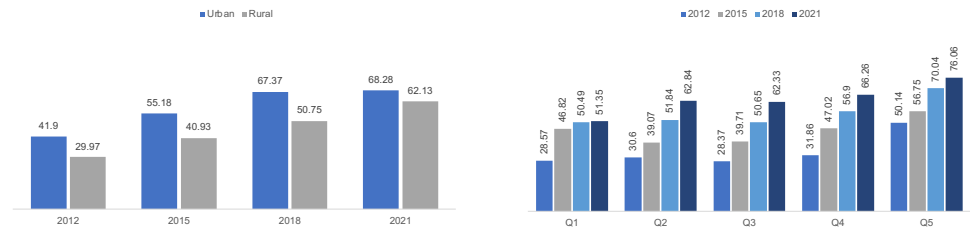
Gambar 6. TPT antar Pendidikan (Kiri); TPAK antar Jenis Kelamin (Tengah); TPT antar Jenis Kelamin (Kanan) Bengkulu

Di sektor pendidikan, terdapat peningkatan akses terhadap pendidikan dasar, namun angka partisipasi PAUD masih lebih rendah dari rata-rata nasional. Disparitas lama bersekolah berdasarkan kuintil juga menunjukkan kesenjangan yang signifikan, terutama di kuintil bawah.



Gambar 7. APM Bengkulu (Kiri); APM Pra-Sekolah Bengkulu (Tengah); Rata-rata Lama Sekolah Bengkulu (Kanan)

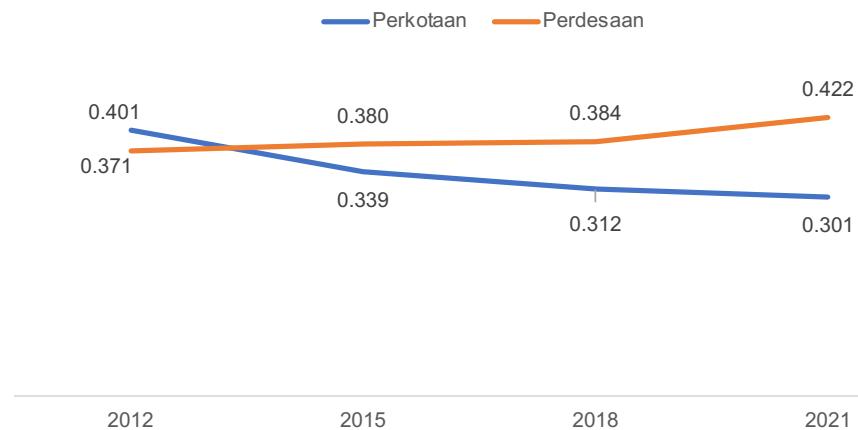
Adapun Akses terhadap asuransi kesehatan di Bengkulu meningkat di seluruh kuintil. Meskipun demikian, akses di kuintil bawah masih tertinggal dibandingkan rata-rata nasional.



Gambar 8. Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Wilayah di Bengkulu (Kiri); Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Kuintil Pengeluaran di Bengkulu (Kanan)

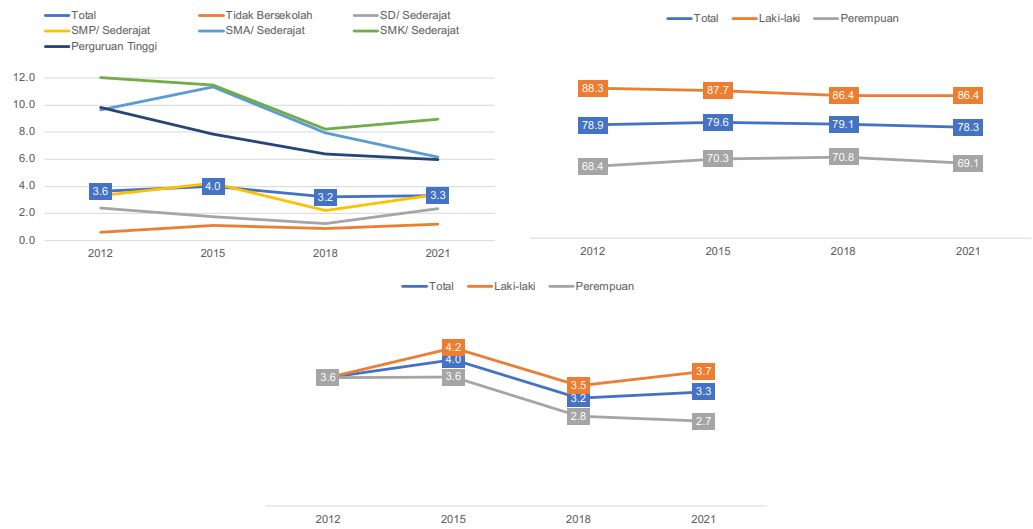
Helicopter View Ketimpangan di Papua

Provinsi Papua menunjukkan penurunan ketimpangan dalam satu dekade terakhir, meskipun ada peningkatan pada tahun 2021. Ketimpangan di Papua lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional, terutama di wilayah pedesaan. Peningkatan pengeluaran per kapita terjadi, namun peningkatan ini tidak merata di seluruh kelompok pendapatan.



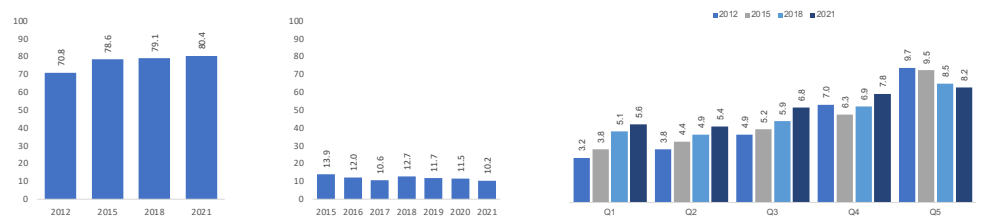
Gambar 9. Indeks Gini di Provinsi Papua

Tingkat partisipasi angkatan kerja lebih tinggi di kalangan lulusan perguruan tinggi dan mereka yang tidak bersekolah, sementara lulusan SMK/ sederajat memiliki tingkat pengangguran tertinggi. Partisipasi angkatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, dan kesenjangan pengangguran gender telah meningkat hingga tahun 2021.



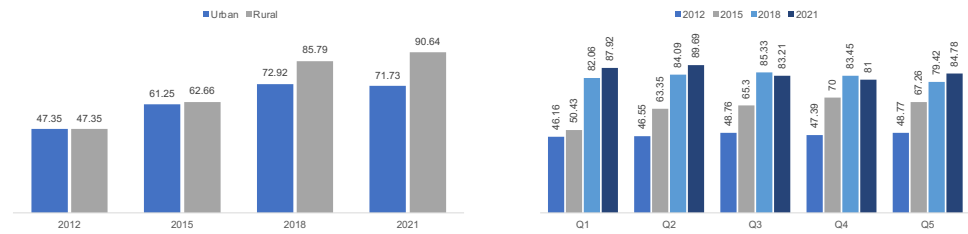
Gambar 10. TPT antar Pendidikan (Kiri); TPAK antar Jenis Kelamin (Tengah); TPT antar Jenis Kelamin (Kanan) Papua

Akses pendidikan di Papua mengalami peningkatan, namun terdapat kesenjangan yang cukup besar dibandingkan dengan rata-rata nasional. Angka partisipasi PAUD mengalami penurunan, dan terdapat kesenjangan signifikan dalam lamanya bersekolah antara kelompok kota dan desa.



Gambar 11. APM Papua (Kiri); APM Pra-Sekolah Papua (Tengah); Rata-rata Lama Sekolah Papua (Kanan)

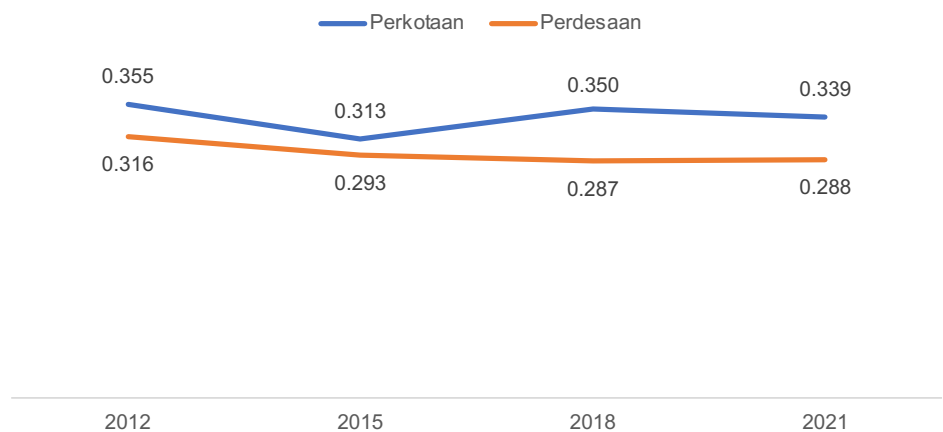
Di sektor kesehatan, UHC telah meningkatkan akses ke layanan kesehatan, dengan pergeseran tren di mana akses di kuintil bawah meningkat lebih signifikan dibandingkan kuintil atas sejak tahun 2018.



Gambar 12. Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Wilayah di Papua (Kiri); Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Kuintil Pengeluaran di Papua (Kanan)

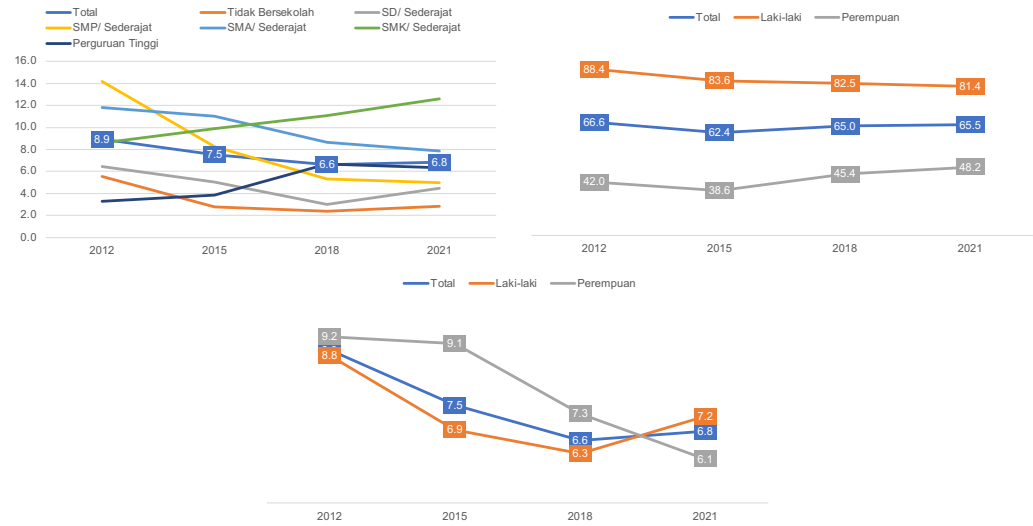
Helicopter View Ketimpangan di Kalimantan Timur

Ketimpangan di Kalimantan Timur mengalami penurunan berfluktuasi dalam satu dekade terakhir, dengan Indeks Gini yang lebih rendah dibandingkan rata-rata nasional. Wilayah perkotaan masih menunjukkan tingkat ketimpangan yang lebih tinggi dibandingkan pedesaan.



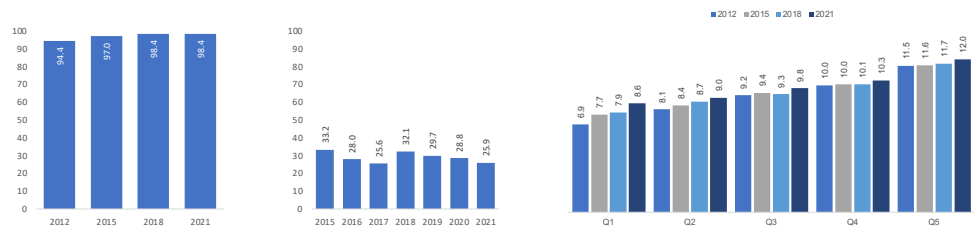
Gambar 13. Indeks Gini di Provinsi Kalimantan Timur

Dalam ketenagakerjaan, lulusan SMK/ sederajat memiliki tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2021, meskipun ada kebijakan pemerintah yang mendukung pendidikan vokasi. Partisipasi perempuan dalam angkatan kerja lebih rendah dibandingkan laki-laki, dengan kesenjangan pengangguran yang tetap terlihat signifikan.



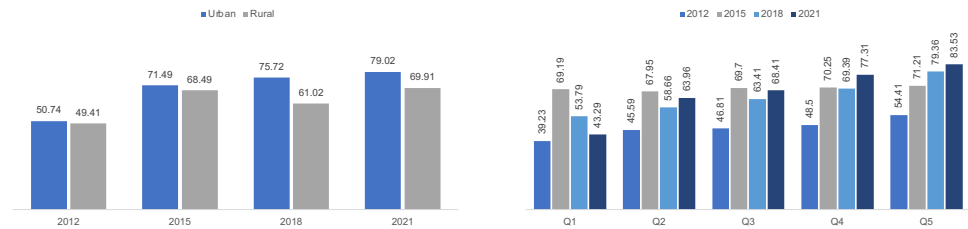
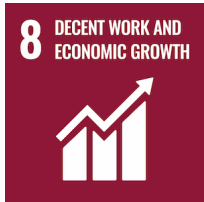
Gambar 14. TPT antar Pendidikan (Kiri); TPAK antar Jenis Kelamin (Tengah); TPT antar Jenis Kelamin (Kanan) Kalimantan Timur

Di sektor pendidikan, akses terhadap pendidikan dasar berada pada tingkat tertinggi, namun terdapat penurunan dalam partisipasi PAUD. Disparitas lama sekolah juga terlihat antara kuintil pendapatan, dengan kelompok pendapatan bawah mengalami ketertinggalan yang signifikan.



Gambar 15. APM Kalimantan Timur (Kiri); APM Pra-Sekolah Kalimantan Timur (Tengah); Rata-rata Lama Sekolah Kalimantan Timur (Kanan)

Akses terhadap asuransi kesehatan di Kalimantan Timur meningkat terutama di kuintil atas dan wilayah urban, namun akses di kuintil bawah masih tertinggal dibandingkan rata-rata nasional.



Gambar 16. Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Wilayah di Kalimantan Timur (Kiri); Akses Terhadap Asuransi Kesehatan Berdasarkan Kuintil Pengeluaran di Kalimantan Timur (Kanan)

Referensi:

LPEM FEB UI & AFD (2023). The Inequality Diagnostic Report for Indonesia.

LPEM FEB UI & AFD (2024). Paparan Diseminasi Daerah (Papua, Kalimantan Timur, Bengkulu, dan Palu)

